**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Ditinjau dari bagaimana penelitian ini dilakukan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian penelitian yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan. PTK bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi. Penelitian tindakan di sini adalah kolaborasi partisipatoris, yaitu kerjasama antara peneliti dengan guru atau teman sejawat di lapangan. Peneliti tarlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

 Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 yang waktu pelaksanaanya pada Mei s/d Juni 2011. Sedangkan tempatnya pada kelas V di Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Manggolo Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan pendekatan penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan tujuan penelitian, untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan praktek pembelajaran, yaitu peningkatan kemampuan pemahaman yang akhirnya peningkatan hasil belajar murid.

22

Adapun alur yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Rencana Tindakan**

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus 1 adalah sebagai berikut

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian seperti lembar observasi pengelolaan pembelajaran melalui pembelajaran dengan metode kerja kelompok , kartu soal dan kunci jawaban.
2. Mengadakan pembagian tugas antara peneliti dan observer. Peneliti sebagai pelaksana tindakan. Observer pada penelitian ini adalah teman sejawat yang mengisi lembar observasi pengelolaan pembelajaran melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dengan memakai metode kerja kelompok.
3. Menyiapkan peralatan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran seperti: media, alat tulis dan kertas.
4. **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan yaitu pelaksanaan proses dalam pembelajaran, dimana proses ini diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegitan inti dan penutupan, dalam pelaksanaan ini, sekaligus dilaksnaakan kegiatan observasi terhadap proses yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan memakai metode kerja kelompok.

1. **Observasi Tindakan**

Observasi dilakukan selama kegiatan pelaksanaan proses pembelajarn berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa. Pengamatan dan penilaian terhadap guru dilakukan dengan mengisi lembar observasi pengelolaan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok.

1. **Refleksi Tindakan**

Refleksi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang didasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan suatu siklus, apabila terjadi suatu keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan maka tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Akan tetapi bila tidak memenuhi tingkat keberhasilan maka beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk rencana siklus berikutnya.

Adapun alur tindakan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Meningkatkan Hasil Belajar pada Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Kerja Kelompok Kelas V di SDN 3 Manggolo Kec. Latamaga Kab. Kolaka**

Belum Berhasil

Berhasil

**Sumber: Akmal H dkk (2007)**

PERENCANAAN

PELAKSANAANAN

OBSERVASI

REFLEKSI

SIKLUS 2

RPP, lembar observasi, Soal ulangan, Kunci Jawaban

Peningkatan Kemampuan

Hasil Temuan dan Rekomendasi

Peningkatan Hasil Belajar Mtematika

* Melaksanakan tindakan pertemuan 1
* Pengalaman tindakan

Analisa data proses dan hasil tindakan dari

* Proses belajar
* Hasil belajar
* Melakukan 0bservasi tindakan pertemuan

1

* Pengalama tindakan

SIKLUS 1

PELAKSANAANAN

REFLEKSI

PERENCANAAN

AAN

OBSERVASI

Belum Berhasil

RPP, lembar observasi, Soal ulangan, Kunci Jawaban

Peningkatan Kemampuan Prestasi Ujian

* Melakukan tindakan pertemuan 2.
* Pengalaman tindakan

Melakukan Observasi pertemuan 2

Analisa data :

* Proses belajar
* Hasil belajar

Hasil Temuan dan Rekomendasi

Berhasil

Simpulan

OBSERVASI

1. **Data dan Sumber Data**

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data hasil ulangan harian siswa pada setiap akhir siklus dan data pengelolaan pembelajaran melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dengan penerapan metode kerja kelompok. Sumber data adalah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Manggolo Kecamatan Latambaga yang merupakan sumber data secara klasikal.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, ulangan harian dan lembar observasi. Adapun jenis data yang didapat adalah data kuantitaif dan kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Data hasil belajar diambil dengan cara memberikan tes kepada murid setelah selesai tindakan.
2. Data pelaksanaan proses pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan obsever selama pelaksanaan tindakan kegiatan guri dan murid dalam pembelajaran
3. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisis. Perolehan data selama penelitian akan dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis data observasi pengelolaan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran dengan menerapkan metode kerja kelompok. Data ini digunakan untuk menganalisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melaluipembelajaran dengan menerapkan metode kerja kelompok Data tentang kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dianalisis dengan menghitung rata-rata setiap aspek dari beberapa kali pertemuan yang dilaksanakan. Selanjutnya nilai rata-rata tersebut direfleksikan dengan kriteria menurut Nana Syaodih (2007:221) sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Kategori | Nilai |
| 0,00-1,69 | Tidak Baik |
| 1,70-2,59 | Cukup |
| 2,60-3,49 | Baik |
| 3,50- 4,00 | Baik Sekali |

Pembelajaran dianggap telah berlangsung efektif apa bila guru telah mampu mengelolah pembelajaran dengan mencapai kriteria baik atau cukup baik.

2. Analisis hasil ulangan harian

Data hasil ulangan harian di gunakan untuk mengetahui ketentuan siswa dalam belajar, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Siswa secara individu telah mencapai skor minimal 70% dalam menyelesaikan soal tes.
2. Secara klasikal ada 70% siswa yang telah mencapai nilai 70.

Prestasi belajar siswa dikatakan baik jika telah menunjukkan adanya peningkatan hasil ulangan harian dari siklus 1 ke siklus berikutnya.